

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Keadaan Rohani Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Islam Pati sangatlah beragam, hal ini karena adanya perbedaan kesiapan pasien secara rohani atau psikis. Jika pasien telah mengetahui penyakitnya sebelumnya dan memang sering rawat inap rutin saat kambuh, tentunya lebih tawakal dalam menerima keadaannya, sedangkan bagi pasien yang sakit secara mendadak dan belum mengetahui keadaannya, atau terkena penyakit yang membuatnya cacat, atau sakit parah secara mendadak, biasanya timbul rasa takut, was-was, menurunnya semangat untuk tetap hidup, bahkan bisa jadi ingin mengakhiri hidupnya jika imannya tidak kuat.
2. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Rohani Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Islam Pati dilakukan berdasarkan atas persetujuan pasien maupun keluarga pasien. Bagi pasien yang beragama Islam telah disediakan pembimbing rohani Islam, sedangkan bagi pasien non muslim akan diberikan pilihan untuk mendatangkan pembimbing rohani sesuai kepercayaannya dari luar dengan penambahan beban biaya atau memakai pembimbing rohani dengan ketentuan pembimbing rohani hanya akan memberikan motivasi namun dilarang mendoktrin pasien untuk pindah agama, kecuali jika pasien sendiri yang meminta untuk diarahkan masuk Islam. Adapun materi bimbingan rohani yang disampaikan berbeda-beda tergantung tingkat kebutuhan pasien, contohnya bersuci sebelum sholat baik dengan wudlu maupun dengan tayamum, tatacara sholat (rukhsah) bagi orang sakit, dan pemberian motivasi.
3. Problematika Layanan Bimbingan Rohani Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Islam Pati yaitu: kurangnya tenaga bimroh, tidak tersedianya tenaga bimroh untuk kepercayaan non islam sehingga harus mendatangkan dari luar, adanya penolakan pelaksanaan bimbingan rohani baik dari pasien maupun keluarga

pasien dengan berbagai alasan antara lain karena khawatir diberikan beban biaya tambahan, pasien merasa butuh istirahat yang cukup, pasien merasa sudah memahami ilmu agama sehingga tidak membutuhkan bimbingan rohani.

B. Saran

Tanpa bermaksud menggurui, peneliti memberikan saran agar dapat digunakan sebagai masukan untuk pelaksanaan bimbingan rohani yang lebih baik lagi. Berikut ini merupakan saran-saran dari penelitian yang berjudul “Problematika Layanan Bimbingan Rohani Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Islam Pati”, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Rumah Sakit
Kepala Rumah Sakit diharapkan dapat memberikan dukungan agar pembimbing rohani dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dengan memberikan fasilitas serta sarana prasarana yang dibutuhkan dan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi, salah satunya menambah jumlah petugas bimbingan rohani, baik petugas bimbingan rohani islam maupun non islam.
2. Kepada Petugas Bimbingan Rohani
Petugas Bimbingan Rohani alangkah lebih baiknya memaksimalkan tugasnya sesuai SOP yang berlaku, salah satunya melakukan visit pasien sesuai prosedur yang ada yaitu setiap hari melakukan visit pasien. Selain itu memberikan data evaluasi apa saja yang dibutuhkan pasien yang berkaitan dengan sarana prasarana atau lain sebagainya yang berkaitan dengan pelayanan bimbingan rohani sehingga problematikanya dapat diatasi.
3. Kepada Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat penelitian lebih lanjut dengan menjadikan skripsi ini sebagai rujukan referensi karena sama-sama meneliti pada bidang ini.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, saya sangat bersyukur akhirnya terselesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir syarat penerimaan ijazah strata satu. Peneliti sangat bersyukur dan berbahagia karena Allah telah berikan karuniaNya sehingga tanpa kuasaNya memberikan kemampuan pada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, disini peneliti sadari terdapat pihak-pihak yang turut andil memberikan semangat, kritikan, masukan atau saran, bahkan sumbangan materil hingga pada akhirnya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sebesar-besarnya peneliti haturkan kepada semua pihak.

Penyusunan skripsi ini telah peneliti sesuaikan dengan prosedur penulisan karya tulis ilmiah dari Institut Agama Islam Negeri Kudus dengan sangat hati-hati. Akan tetapi kesempurnaan milik Allah dan kekurangan milik peneliti, sehingga jika ada kekurang sempurnaan dalam penelitian ini, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan peneliti untuk perbaikan yang akan datang.

Harapan dalam sanubari peneliti, semoga skripsi yang peneliti tulis dapat bermanfaat memberikan kontribusi keilmuan bidang Bimbingan Konseling Islam (BKI). pada semua pembaca dan khususnya bagi peneliti. *Aamii... Aamiin...A...miin Ya Robbal Alaamiin.*